PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

DYAH NEVI ANGGRAINI (2018). ***The Power of Childhood Development in Shaping Lily's Personality Seen in Lisa See's Snow Flower and the Secret Fan.*** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Snow Flower and the Secret Fan tells about the life of a girl named Lily. During her childhood, her mother always teaches her how to be an ideal woman, so that she can be a woman who is accepted by the society. Lily tries to always please her mother, she wants her mother to acknowledge her and love her like her mother loves her brothers. Going through a lot of pain during her childhood, Lily's personality is formed, due to her mother treatments and also culture in her society.

In this study, the writer proposed two problem formulations. The first one is how Lily and her mother are described in the novel. Then, the second one is the way Lily's childhood shapes her personality.

Library research is applied in helping the writer to collect all of data that needed in conducting this study. The writer's aim in conducting this study is for finding the evidences that children's personality is influenced by the way their care-giver, especially their mother, and culture in their society. Theory on character and characterization and theory on child development are applied to help the writer on answering the problem formulation. Thus, psychological approach is used since it is the most suitable approach for this study.

Finally, the research leads the writer to find the results. During Lily's childhood, her mother domination causes her to be submissive and polite. Also, the thought that her mother often rejects her which causes her to feel insecure towards herself. Later, her mother's expectation leads her to be an ideal woman. Therefore, not only her mother but also the culture in her society influences her personality. The patriarchal society and the foot binding which exists in her culture, causes her to be an obedient woman. In the end, all of those experiences she undergoes during her childhood influence her personality which she brings to her adulthood.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

DYAH NEVI ANGGRAINI (2018). ***The Power of Childhood Development in Shaping Lily's Personality Seen in Lisa See's Snow Flower and the Secret Fan.*** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Snow Flower and the Secret Fan menceritakan tentang hidup seorang gadis yang bernama Lily. Selama masa kecilnya, ibunya selalu mengajarkan dia bagaimana cara untuk menjadi seorang wanita yang ideal, supaya nantinya dia dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Lily mencoba untuk selalu menyenangkan ibunya, dia ingin agar ibunya melihatnya dan menyayanginya seperti ibunya menyayangi kakaknya. Melewati banyak penderitaan pada masa kecilnya, kepribadian Lily terbentuk, dipengaruhi oleh perlakuan ibunya dan budaya yang ada pada masyarakat disekitarnya.

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan dua rumusan masalah. Yang pertama adalah bagaimana karaketr Lily dan ibunya digambarkan dalam novel, serta bagaimana masa kecil Lily membentuk kepribadian Lily.

Studi pustaka digunakan untuk membantu penulis dalam mengumpulkan semua data yang diperlukan. Tujuan penulisan ini adalah untuk menemukan bukti bahwa kepribadian anak dipengaruhi oleh asuhan ibunya, dan budaya di sekitarnya. Teori karakter dan karakterisasi, serta teori perkembangan anak digunakan untuk membantu penulis dalam menjawab problem formulation yang ada. Lalu, psikologi adalah pendekatan yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Diakhir penelitian, penulis menemukan hasilnya. Selama masa kecilnya, hidup Lily didominasi oleh ibunya yang menyebabkannya menjadi pribadi yang penurut dan sopan. Lily yang mengira bahwa ibunya tidak menerimanya menjadikan Lily sebagai gadis yang tidak percaya diri. Selain itu, harapan ibunya ingin menjadikan Lily menjadi wanita ideal. Lalu, budaya yang dianut oleh masyarakat disekitar Lily juga mempengaruhi kepribadian Lily. Masyarakat patriarkal dan budaya mengikat kaki menjadikan Lily sebagai wanita yang patuh. Pada akhirnya, seluruh pengalaman yang dialami Lily pada masa kecilnya, membentuk kepribadian Lily yang dia bawa sampai dia dewasa.